

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Pertanian Lainnya

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Gaharu

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Gaharu adalah Jumlah berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi gaharu.
- Hasil Hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan.
- Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan
- Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.
- Gaharu adalah kayu berwarna kehitaman dan mengandung resin khas yang dihasilkan oleh sejumlah spesies pohon dari marga/genus Aquilaria, terutama A. malaccensis. Resin ini digunakan dalam industri wangi-wangian (parfum dan setinggi) karena berbau harum.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Menteri Kehutanan Nomor : P.35 / Menhut-Ii/2007 Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Kilogram (KG)

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi Gaharu di suatu wilayah hutan non kayu tertentu

INTERPRETASI

Jumlah Produksi Gaharu menunjukkan banyaknya produksi yang dihasilkan oleh hutan non kayu berupa gaharu, dimana yang dimanfaatkan adalah Resin yang dihasilkan oleh kayu gaharu untuk digunakan dalam industri wangi-wangian (parfum dan setinggi) karena berbau harum.

KETERANGAN

Daftar Komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Menjadi Urusan Departemen Kehutanan Kelompok Hasil Tumbuhan dan Tanaman : Agathis/Damar, Bambu, awi jaryang,

bambu kapal, bambu sisik, bambu tipis, bulok numpo. Damar, Embalau, Gaharu, Kapur barus, Kemenyan, Kesambi, Rotan jernang, Tusam

SUMBER

Survey Inventarisasi Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HBK)

METODOLOGI

Pengamatan (observasi) Sebagian populasi (Survei) dengan menggunakan Sampel Probabilitas di Areal yang memiliki potensi HHBK berdasarkan hasil identifikasi dan masukan dari kabupaten/kota.

KEDALAMAN DATA

Provinsi

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Badan Pusat Statistik

DOKUMEN

SIPD

